

Ulisan Pasar

Menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika berdampak pada kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan awal pekan ini, hari Senin, tanggal 10 Juni 2019.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan hingga mencapai 230 bps, sehingga mendorong terjadinya penurunan rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 10,4 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) didapati kenaikan harga berkisar antara 2,9 bps hingga 33,3 bps yang menyebabkan turunnya tingkat imbal hasil berkisar antara 2,8 bps hingga 12,9 bps. Sementara itu, Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) juga ikut mengalami kenaikan harga hingga 9,6 bps yang berdampak pada penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 15,3 bps hingga 18,1 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) juga ikut mengalami kenaikan harga dengan rata-rata kenaikan sebesar 121 bps yang menyebabkan turunnya rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 14,1 bps.

Pada perdagangan awal pekan ini, hari Senin, tanggal 10 Juni 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan akibat kondusifnya pasar keuangan global seiring dengan sentimen positif terhadap ekspektasi penurunan suku bunga acuan oleh bank sentral di beberapa negara maju. Bank Sentral Australia pada pekan kemarin sudah lebih dulu memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 1,25%. Kami menilai penurunan suku bunga ini juga akan diikuti oleh beberapa bank sentral negara maju lainnya senada dengan pernyataan The Fed yang lebih bersabar (*dovish*) terhadap kebijakan moneter. Persepsi risiko yang terindikasi dari angka CDS (Credit Default Swap) juga menurun di berbagai negara sehingga sentimen tersebut berdampak pada perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menguat selama sesi perdagangan kemarin.

Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil pada Surat Utang Negara seri acuan. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 17,2 bps dan untuk tenor 10 tahun juga ikut mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 22,4 bps. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun didapati penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 24,8 bps dan 16,8 bps.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, mengalami penurunan imbal hasil pada keseluruhan serinya, seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang ditutup dengan mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO24 ditutup menurun sebesar 6,2 bps di level 3,162%. Sementara itu, imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 ditutup dengan mengalami penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 5,9 bps di level 3,464% dan 5,4 bps di level 4,411%. Adapun untuk tingkat imbal hasil dari INDO49 mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 5,9 bps di level 4,309%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin lebih kecil daripada perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp15,74 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp9,39 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,19 triliun dari 146 kali transaksi di harga rata-rata 103,37% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp2,86 triliun dari 150 kali transaksi di harga rata-rata 100,93%. Sementara itu, Sukuk Negara Ritel seri SR011 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp1,18 triliun dari 1010 kali transaksi dan diikuti oleh volume Project Based Sukuk seri PBS005 sebesar Rp21,00 miliar dari 1 kali transaksi. Adapun volume dari Project Based Sukuk seri PBS016 sebesar Rp6,00 miliar untuk 2 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,65	102,08	103,59	4195,47	146
FR0068	102,75	99,10	102,50	2866,21	150
FR0077	104,75	102,95	103,40	1727,68	56
FR0059	105,04	94,50	95,35	1203,21	23
FR0079	104,00	99,25	100,00	603,99	89
FR0053	102,60	102,35	102,60	489,04	9
FR0071	107,50	107,20	107,20	446,60	9
FR0064	89,53	88,37	88,50	439,17	10
FR0056	103,40	101,85	103,24	332,69	7
ORI013	100,13	98,65	99,90	310,30	8

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR011	102,00	100,00	100,25	1182,53	1010
PBS005	79,35	79,35	79,35	21,00	1
PBS016	99,51	99,50	99,51	6,00	2
PBS015	93,50	93,00	93,00	4,00	4
PBS011	103,85	103,85	103,85	3,50	1
SR009	99,90	99,00	99,90	2,39	9
SR010	97,85	97,10	97,85	1,20	3

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan meningkat dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp4,47 triliun dari 51 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri A (BDMN01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,29 triliun dari 44 kali transaksi di harga rata-rata 99,98% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 (TBIG03CN3) senilai Rp1,03 triliun dari 31 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A (WOMF03ACN2) sebesar Rp714,00 miliar untuk 24 kali transaksi di harga 99,95%.

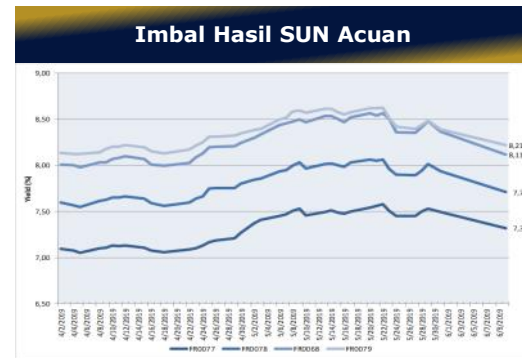
Adapun nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 23,00 pts (0,16%) di posisi 14250,00 per Dollar Amerika setelah mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan. Nilai tukar Rupiah tersebut bergerak pada kisaran 14205,00 hingga 14260,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan melemahnya sebagian besar nilai mata uang regional. Adapun mata uang yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan diikuti oleh penguatan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,10%. Sedangkan, mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,42% yang diiringi dengan pelemahan mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,40% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Hal ini seiring dengan optimisnya para pelaku pasar terhadap sentimen positif ekspektasi penurunan suku bunga acuan di berbagai negara, terutama The Fed. Sementara itu, sentimen positif lainnya yaitu harga minyak yang mulai menurun sejak pekan kemarin. Harga minyak jenis *brent* dan *light sweet* masing-masing turun sebesar 1,5% dan 1,06%. Dengan adanya penurunan harga minyak tersebut, maka biaya impor untuk komoditas tersebut akan lebih murah serta mengurangi beban transaksi berjalan.

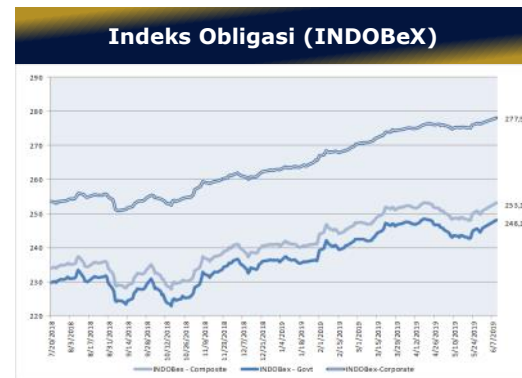
Sementara itu, dari faktor eksternal, tingkat imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan mengalami kenaikan. Tingkat imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 2,145% seiring dengan tenor 30 tahun yang juga ikut ditutup naik pada level 2,624%. Kenaikan imbal hasil US Treasury tersebut juga diikuti oleh kenaikan pada indeks saham utamanya dimana indeks NASDAQ terpantau naik sebesar 105 bps di level 7823,17 dan untuk indeks DJIA juga mengalami kenaikan sebesar 30 bps di level 26062,68. Adapun untuk imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan pada level 0,835%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) bertenor 10 tahun ditutup naik di level -0,217% dan yang bertenor 30 tahun berada di level 0,403%.

Rekomendasi

Dengan beberapa faktor pertimbangan di atas, harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan dalam jangka pendek, maka kami masih menyarankan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan investasi. Selain itu, kami juga tetap menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri-seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0063, FR0056, FR0059, dan FR0064.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg

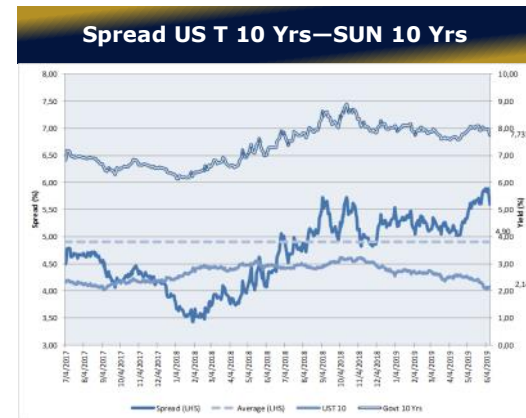


Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,74 triliun.

Lima surat utang tersebut terdiri dari empat surat utang korporasi dan satu Surat Perbendaharaan Negara. Adapun keempat surat utang korporasi yang akan jatuh tempo pada sepekan kedepan yaitu terdiri dari Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri B (SMII01B) mempunyai nilai sebesar Rp900,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2019, selanjutnya untuk seri Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 (INDF07) yang mempunyai nilai sebesar Rp2,00 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2019. Adapun untuk surat utang korporasi seri Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012 (BNLI01SBCN1) senilai Rp700,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, tanggal 15 Juni 2019. Adapun untuk seri Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I tahun 2018 Seri A (SMBEXI01ACN1) dengan nilai Rp135,00 miliar akan jatuh tempo pada hari Minggu, tanggal 16 Juni 2019. Sementara itu, untuk satu seri Surat Perbendaharaan Negara dengan seri SPN03190613 yang mempunyai nilai sebesar Rp2,00 triliun akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 13 Juni 2019. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,141	2,083	↑ 0,058	2,78%
UK	0,840	0,812	↑ 0,027	3,37%
Germany	-0,226	-0,258	↑ 0,032	-12,58%
Japan	-0,124	-0,125	↑ 0,001	1,20%
Philippines	4,893	#N/A N/A	#VALUE!	#VALUE!
Singapore	2,037	2,023	↑ 0,014	0,69%
Thailand	2,214	2,232	↓ -0,018	-0,80%
Indonesia (USD)	3,481	3,806	↓ -0,325	-8,58%
Indonesia	7,710	7,934	↓ -0,224	-2,88%
Malaysia	3,697	3,698	↓ 0,000	-0,01%
China	3,210	3,238	↓ -0,028	-0,87%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,70	152,93	278,65	459,52
2	119,05	160,01	271,00	498,13
3	122,15	163,58	264,10	520,19
4	125,05	165,31	267,05	540,85
5	127,54	166,42	278,29	561,91
6	129,40	167,75	294,12	581,80
7	130,50	169,83	311,34	598,93
8	130,78	173,00	327,82	612,48
9	130,28	177,39	342,36	622,37
10	129,08	183,04	354,47	628,95

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BDMN01ACN1	AAA(idn)	100,05	99,90	100,00	1298,00	44
TBIG03CN3	A+(idn)	100,07	99,93	100,00	1033,00	31
WOMF03ACN2	AA-(idn)	100,00	99,90	99,95	714,00	24
SANF03ACN1	AA(idn)	100,00	99,95	100,00	202,00	16
ADMF04ACN3	idAAA	100,07	21,00	100,07	115,34	2
ADHI02CN1	idA-	100,00	100,00	100,00	110,00	4
SIPPLN03ACN3	idAAA(sy)	100,15	100,13	100,13	96,40	11
WSKT03BCN2	A-(idn)	96,36	96,34	96,36	88,00	3
ASDF04ACN2	AAA(idn)	100,35	100,34	100,35	84,00	2
WSKT02BCN3	idA-	96,99	96,97	96,99	66,00	2

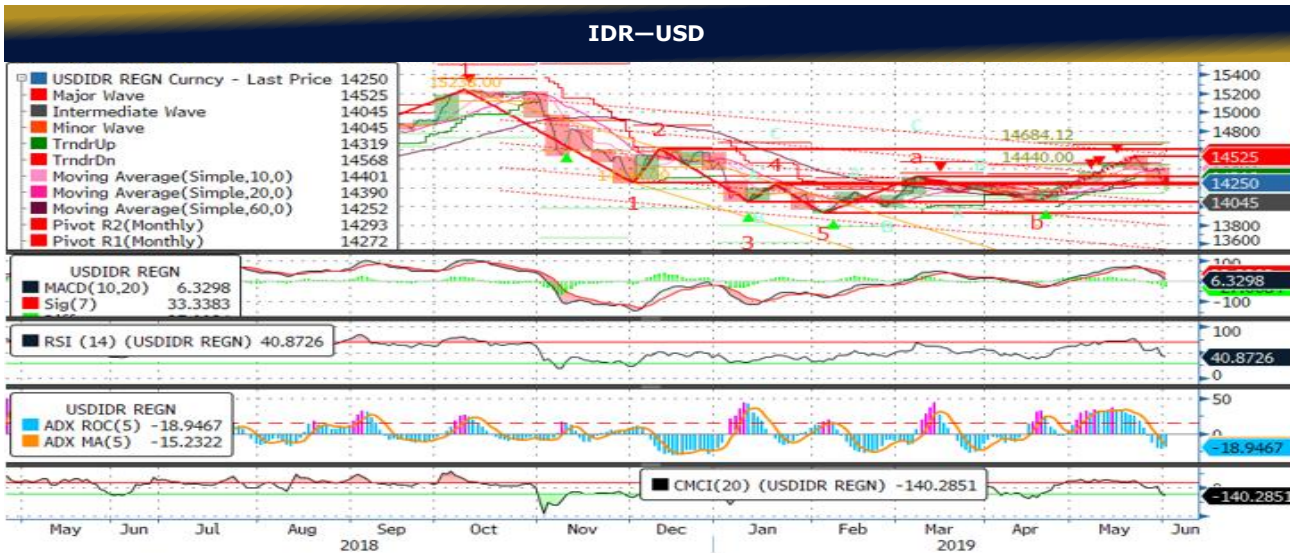
Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara													
Data per 10-Jun-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,27	101,55	101,25	↑	30,00	5,390%	6,500%	↓	(111,02)	0,264	0,257
FR31	11,000	15-Nov-20	1,43	105,90	105,87	↑	2,90	6,600%	6,620%	↓	(2,07)	1,355	1,312
FR34	12,800	15-Jun-21	2,01	111,19	111,36	↓	(17,60)	6,762%	6,674%	↑	8,85	1,750	1,693
FR53	8,250	15-Jul-21	2,10	102,49	102,28	↑	21,10	6,948%	7,056%	↓	(10,82)	1,909	1,845
FR61	7,000	15-May-22	2,93	99,60	99,27	↑	33,30	7,151%	7,280%	↓	(12,85)	2,686	2,594
FR35	12,900	15-Jun-22	3,01	114,54	114,54	↑	0,00	7,427%	7,427%	↑	-	2,486	2,397
FR43	10,250	15-Jul-22	3,10	107,63	107,63	↑	0,00	7,442%	7,442%	↑	-	2,646	2,551
FR63	5,625	15-May-23	3,93	94,25	93,92	↑	32,70	7,334%	7,435%	↓	(10,10)	3,553	3,428
FR46	9,500	15-Jul-23	4,10	106,88	106,88	↑	0,00	7,515%	7,515%	↑	-	3,391	3,268
FR39	11,750	15-Aug-23	4,18	114,76	114,76	↑	0,00	7,560%	7,560%	↑	-	3,373	3,250
FR70	8,375	15-Mar-24	4,76	103,78	102,97	↑	81,50	7,413%	7,616%	↓	(20,24)	3,968	3,826
FR77	8,125	15-May-24	4,93	103,27	102,56	↑	70,80	7,321%	7,492%	↓	(17,10)	4,151	4,005
FR44	10,000	15-Sep-24	5,27	109,30	109,30	↑	0,20	7,806%	7,806%	↓	(0,04)	4,183	4,026
FR40	11,000	15-Sep-25	6,27	115,93	114,97	↑	96,30	7,738%	7,918%	↓	(18,01)	4,711	4,535
FR56	8,375	15-Sep-26	7,27	102,25	102,25	↑	0,00	7,957%	7,957%	↑	-	5,504	5,293
FR37	12,000	15-Sep-26	7,27	121,72	121,72	↓	(0,40)	7,995%	7,995%	↑	0,06	5,155	4,957
FR59	7,000	15-May-27	7,93	95,13	94,22	↑	91,30	7,835%	7,997%	↓	(16,27)	6,136	5,905
FR42	10,250	15-Jul-27	8,10	112,53	112,53	↑	0,00	8,106%	8,106%	↑	-	5,638	5,419
FR47	10,000	15-Feb-28	8,68	113,03	112,00	↑	102,50	7,895%	8,049%	↓	(15,35)	6,010	5,781
FR64	6,125	15-May-28	8,93	88,26	88,26	↑	0,00	7,988%	7,988%	↑	-	6,830	6,568
FR71	9,000	15-Mar-29	9,76	107,66	106,00	↑	165,80	7,858%	8,095%	↓	(23,70)	6,690	6,437
FR78	8,250	15-May-29	9,93	103,69	102,13	↑	155,50	7,710%	7,934%	↓	(22,38)	6,988	6,728
FR52	10,500	15-Aug-30	11,18	118,13	116,10	↑	202,50	8,012%	8,263%	↓	(25,06)	7,002	6,733
FR73	8,750	15-May-31	11,93	105,18	102,89	↑	229,60	8,064%	8,362%	↓	(29,74)	7,706	7,407
FR54	9,500	15-Jul-31	12,10	108,47	108,47	↑	0,00	8,372%	8,372%	↑	-	7,376	7,080
FR58	8,250	15-Jun-32	13,01	101,11	99,36	↑	174,90	8,110%	8,331%	↓	(22,10)	7,928	7,619
FR74	7,500	15-Aug-32	13,18	94,99	93,30	↑	169,20	8,124%	8,346%	↓	(22,16)	8,260	7,937
FR65	6,625	15-May-33	13,93	85,20	85,20	↑	0,00	8,451%	8,451%	↑	-	8,832	8,474
FR68	8,375	15-Mar-34	14,76	102,16	100,04	↑	211,30	8,119%	8,367%	↓	(24,80)	8,639	8,302
FR72	8,250	15-May-36	16,93	100,41	98,72	↑	169,30	8,204%	8,392%	↓	(18,85)	9,373	9,004
FR45	9,750	15-May-37	17,93	112,50	111,65	↑	85,00	8,388%	8,474%	↓	(8,51)	9,244	8,872
FR75	7,500	15-May-38	18,93	91,57	91,57	↑	0,00	8,396%	8,396%	↑	-	9,963	9,562
FR50	10,500	15-Jul-38	19,10	118,03	118,03	↑	0,00	8,564%	8,564%	↑	-	9,039	8,668
FR79	8,375	15-Apr-39	19,85	101,50	99,87	↑	162,70	8,219%	8,387%	↓	(16,77)	9,947	9,555
FR57	9,500	15-May-41	21,93	110,75	109,40	↑	135,00	8,417%	8,543%	↓	(12,66)	10,072	9,665
FR62	6,375	15-Apr-42	22,85	77,06	77,06	↑	0,00	8,702%	8,702%	↑	-	10,769	10,320
FR67	8,750	15-Feb-44	24,68	101,10	101,10	↑	0,00	8,639%	8,639%	↑	-	10,278	9,852
FR76	7,375	15-May-48	28,93	88,50	86,50	↑	200,00	8,443%	8,652%	↓	(20,97)	11,383	10,922

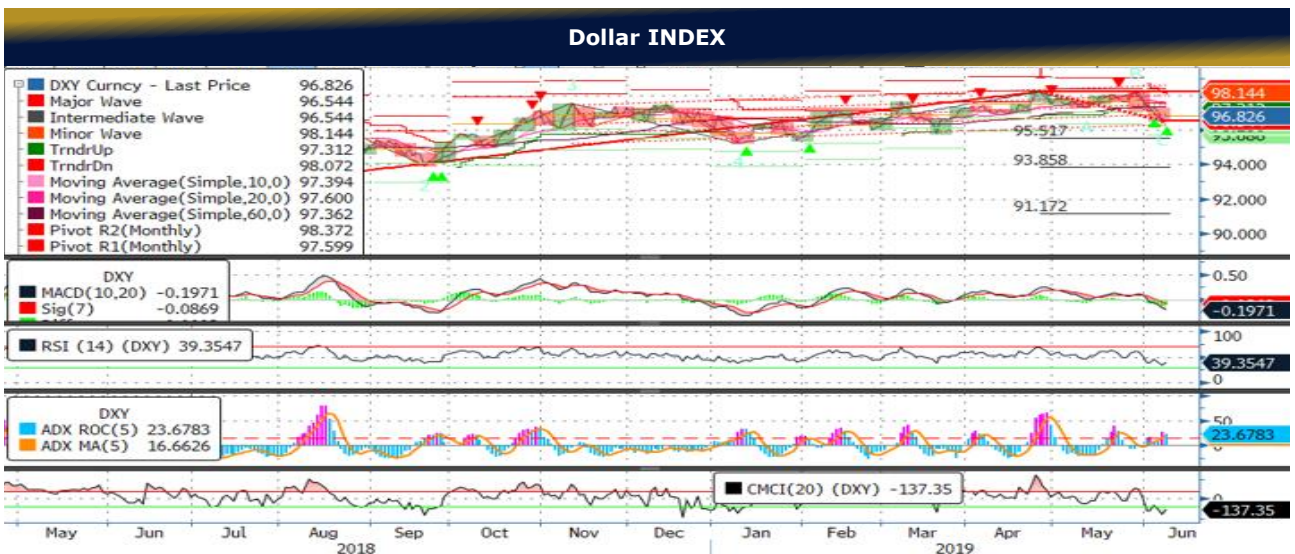
Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																							
	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	23-May-19	24-May-19		
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	540,72	533,37		
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	212,32	218,55		
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	212,32	218,55		
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.745,24	1.746,36		
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,09	107,06		
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	212,49	212,46		
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	950,22	951,00		
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	162,02	161,54		
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	236,02	236,00		
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,77	83,93		
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	155,65	155,91		
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.498,28	2.498,28		
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,125)	0,781		

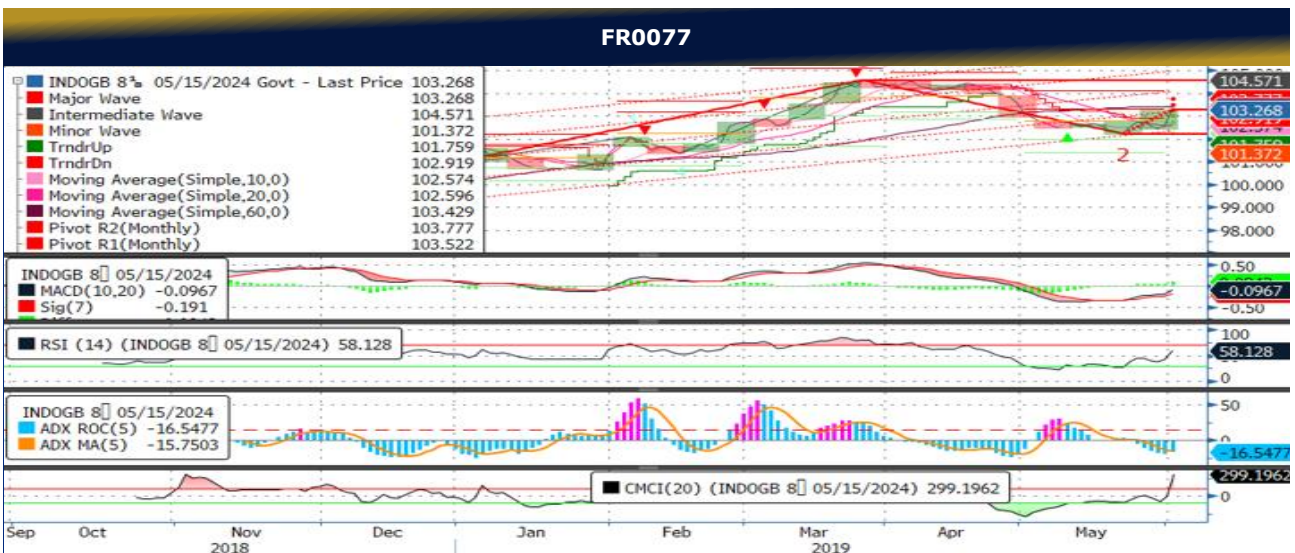
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



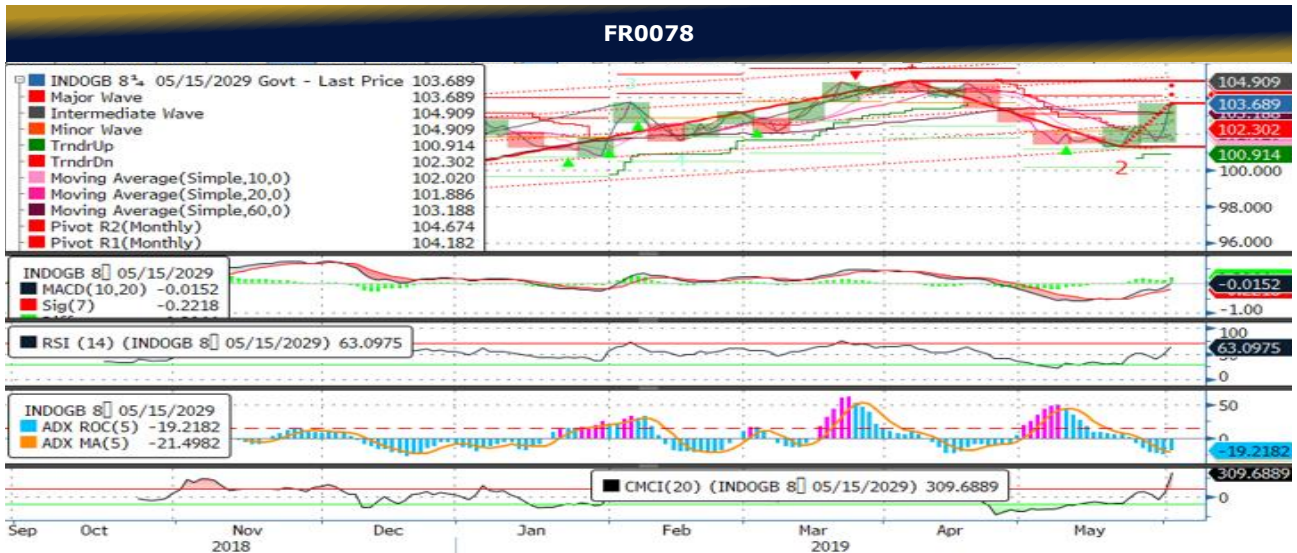
Sumber : Bloomberg



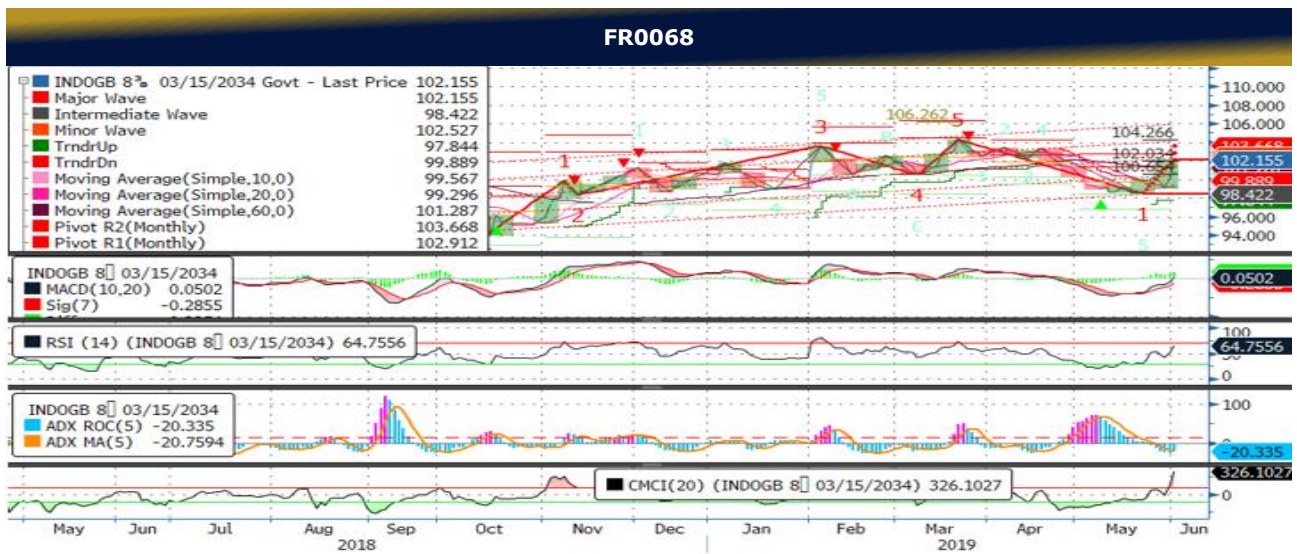
Sumber : Bloomberg



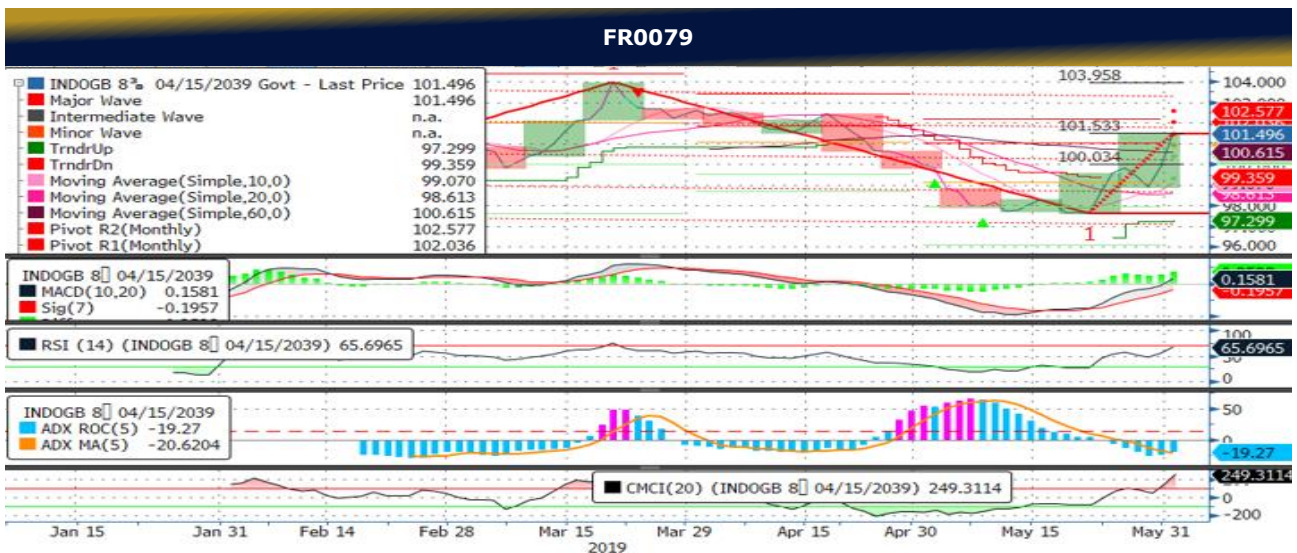
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.